

Pengaruh Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap Tenaga Kesehatan Uptd Puskesmas Sipayung (Literature Review)

Desy Resfita¹, Budi Hartono²
Universitas Hangtuh Pekanbaru

Email :

Diterima, Direview, Direvisi, Tersedia secara daring/*online*,
Diterbitkan secara daring/*online* oleh Komunika: Jurnal Ilmiah Komunikasi

Abstrak

Kepemimpinan dan komunikasi yang baik sangat diperlukan demi tercapainya tujuan organisasi (puskesmas). Kurang optimalnya pelaksanaan kebijakan puskesmas dapat ditandai dengan kurangnya komunikasi, belum tersosialisasi program puskesmas dan lemahnya sumber daya manusia (SDM) dalam memberikan pelayanan. Hal ini dapat terjadi karena tenaga kesehatan tidak memenuhi tugas dan tanggungjawabnya, sehingga evaluasi diperlukan agar menghasilkan kinerja yang baik. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan antara kepemimpinan dan komunikasi dengan kinerja tenaga kesehatan di puskesmas uptd puskesmas Sipayung. Metode penelitian yang digunakan *literature review* melalui analisis terhadap literatur yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kepemimpinan dan komunikasi terhadap tenaga kesehatan yang berdampak terhadap kondisi pasien serta memberikan penjelasan terkait pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan dan solusi dalam proses penerapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlu adanya pembenahan dari segi aspek kepemimpinan dan komunikasi terhadap tenaga Kesehatan sehingga berpengaruh terhadap pasien dalam memberikan pelayanan yang prima sehingga hubungan yang signifikan antara kepemimpinan dan komunikasi dengan kinerja. Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran gaya kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan mutu dan kualitas tenaga kesehatan. Design penelitian ini yaitu study literatur tentang gaya kepemimpinan dan komunikasi yang efektif untuk meningkatkan dalam keselamatan pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif dan komunikasi yang baik untuk meningkatkan keselamatan pasien adalah gaya kepemimpinan transformasional. Kesimpulan dalam pengaruh kepemimpinan dan komunikasi transformasional berkontribusi positif untuk iklim keselamatan yang berkelanjutan.

Kata kunci: Kepemimpinan, Komunikasi, Kinerja Tenaga Kesehatan, Pasien

Abstract

Good leadership and communication are very necessary to achieve organizational goals (puskesmas). Suboptimal implementation of community health center policies can be characterized by a lack of communication, lack of socialization of the community health center program and weak human resources (HR) in providing services. This can happen because health workers do not fulfill their duties and responsibilities, so evaluation is needed to produce good performance. The aim of this research is to determine the relationship between leadership and communication and the performance of health workers at the Uptd Public Health Center in Sipayung. The research method used is a literature review through analysis of relevant literature. This research aims to obtain leadership and communication between health workers who have an impact on patient conditions and provide explanations related to a deeper understanding of the challenges and solutions in the implementation process. The results of the research show that there needs to be improvements in terms of leadership and communication aspects for health workers so that they influence patients in providing excellent service so that there is a significant relationship between leadership and communication and performance. The aim of this research is to provide an overview of effective leadership styles to improve the quality and quality of health workers. The design of this research is a literature study on

effective leadership and communication styles to improve patient safety. The research results show that an effective leadership style and good communication to improve patient safety is a transformational leadership style. Conclusions in the influence of transformational leadership and communication contribute positively to safety climate.

Keywords: Leadership, Communication, Performance of Health Workers, Patients

PENDAHULUAN

Puskesmas (*Pusat Kesehatan Masyarakat*) menjadi salah satu lembaga pelayanan kesehatan yang menjadi ujung tombak pembangunan kesehatan di Indonesia. Puskesmas memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya sub sistem upaya kesehatan. Penyelenggaraan puskesmas perlu ditata ulang untuk meningkatkan aksesibilitas, keterjangkauan, dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan derajat masyarakat serta menyukseskan program jaminan sosial nasional (Permenkes No. 75 Tahun 2014).

Kepemimpinan merupakan fungsi manajemen yang penting. Memimpin berarti menciptakan budaya dan nilai bersama, mengkomunikasikan tujuan kepada karyawan di seluruh organisasi, dan memberikan masukan kepada karyawan agar memiliki kinerja dengan tingkat yang lebih tinggi (Daft, 2007). Gaya kepemimpinan menurut Hersey dan Blanchard dalam Muninjaya (2004) berdasarkan pemikiran bahwa tidak ada satu pun gaya kepemimpinan yang efektif untuk semua situasi. Kekuatan yang ada pada diri pemimpin dan yang dimiliki oleh kelompok (hubungan interpersonal diantara keduanya), serta situasi lingkungan (orientasi tugas) akan ikut menentukan gaya kepemimpinan seseorang jika ia berinteraksi dengan bawahannya. Gaya kepemimpinan menurut mereka, yaitu: instruksi, konsultasi, partisipasi, dan delegasi.

Selain kepemimpinan faktor lain yang perlu diperhatikan organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai adalah bagaimana seorang pemimpin melakukan komunikasi yang baik dengan bawahannya. Para atasan harus mengetahui kekurangan dan masalah yang dihadapi pegawai dan cara mengatasinya. Untuk memastikannya, para manajer perlu berkomunikasi secara intens dengan pegawai. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa kepemimpinan yang dapat berkomunikasi baik dengan bawahan dapat meningkatkan kinerja yang baik juga.

Masih kurang optimalnya pelaksanaan kebijakan puskesmas, hal ini ditandai dengan kurangnya komunikasi baik dalam hal belum tersosialisasi program puskesmas, lemahnya SDM dalam memberikan pelayanan, serta masih terdapat beberapa pegawai Puskesmas yang belum mengetahui peraturan yang berlaku di Puskesmas. Belum tercapainya kinerja perawat yang diharapkan, yang ditandai dengan belum optimalnya asuhan keperawatan yang dilaksanakan untuk mengkaji kondisi pasien. Hal tersebut ditunjukkan dengan pelaksanaan asuhan keperawatan kurang efektif, asuhan keperawatan merupakan salah satu tolak ukur dari kinerja perawat.

Kinerja pegawai di lembaga kesehatan khususnya Puskesmas sangat diperlukan. Persaingan dan globalisasi pada dekade sekarang mempengaruhi semua sektor, tidak hanya berdampak kepada sektor industri manufaktur tetapi juga terhadap jasa pelayanan kesehatan seperti puskesmas. Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan kinerja diantaranya kepemimpinan dan komunikasi. Peran kepemimpinan yang baik sangat dibutuhkan. Karena masih dijumpai pegawai yang mempunyai kinerja rendah dibiarkan tanpa mendapat teguran atau sanksi tegas. Sementara itu, ada pegawai yang diberi tugas dan tanggung jawab banyak menjadi kurang fokus terhadap pekerjaan yang diberikan pimpinan. Akibatnya pegawai



3. [Desy Resfita]

Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Terhadap Tenaga Kesehatan UPTD Puskesmas Sipayung

bekerja tidak sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga dapat berpengaruh

terhadap kinerja pegawai.

Selain kepemimpinan faktor lain yang perlu diperhatikan organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai adalah bagaimana seorang pemimpin melakukan komunikasi yang baik dengan bawahannya. Para atasan harus mengetahui kekurangan dan masalah yang dihadapi pegawai dan cara mengatasinya. Untuk memastikannya, para manajer perlu berkomunikasi secara intens dengan pegawai. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa kepemimpinan yang dapat berkomunikasi baik dengan bawahan dapat meningkatkan kinerja yang baik juga.

Kepuasan pasien merupakan perbandingan antara kinerja pelayanan lembaga kesehatan (puskesmas) yang dirasakan pasien dibandingkan dengan harapan. Kepuasan pasien dapat terlihat dari perasaan senang karena antara harapan dan kenyataan dalam memakai pelayanan jasa yang diberikan terpenuhi (Tjiptono, 2014).

Oleh sebab itu dari uraian permasalahan sebelumnya didapat tujuan dari jurnal ini yaitu membahas terkait pengaruh kepemimpinan dan komunikasi terhadap tenaga kesehatan yang berdampak terhadap kondisi pasien. Peran komunikasi dalam meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan di Puskesmas sangat penting, karena memungkinkan manajer untuk mengetahui kekurangan dan masalah yang dihadapi pegawai. Komunikasi yang baik antara pemimpin dan bawahan dapat meningkatkan kinerja pegawai, sehingga pelayanan kepada pasien menjadi lebih optimal. Selain itu, komunikasi yang efektif juga membantu dalam sosialisasi program Puskesmas dan meningkatkan pemahaman pegawai terhadap peraturan yang berlaku.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Darwin, Suhendar, Ghofur, Siti, (2020) menyatakan bahwa Peranan pimpinan dalam suatu organisasi itu sangatlah penting karena keberadaan pimpinan yaitu menjadi palang pintu atau menjadi salah satu ujung tombak dari keberhasilan dalam berorganisasi. Salah satu tugas atau peran pimpinan yaitu harus bisa mengelola konflik dalam organisasi yang dipimpinnya sehingga setiap konflik itu bisa diselesaikan dengan baik dan tidak ada yang merasa dirugikan. Pimpinan adalah seseorang yang bekerja melalui orang lain dengan mengoordinasikan kegiatan-kegiatan mereka guna mencapai sasaran organisasi. Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pemimpin untuk mempengaruhi orang-orang lain agar bekerja guna mencapai tujuan dan sasaran. Teori kepemimpinan menjelaskan berbagai hal mulai dari cara menjadi pemimpin sampai hal-hal mendetail seperti bagaimana cara menjadi pemimpin yang efektif sesuai dengan organisasi yang dipimpinnya dan mengelola bawahan agar bekerja dan meningkatkan kompetensinya.

Komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antara dua dan beberapa orang dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung. Komunikasi interpersonal yang efektif antara tim medis dengan pasien merupakan salah satu cara untuk membantu penyembuhan penyakit yang didrita dan membuat pasien merasa puas. Standar pelayanan yang ditetapkan tidak hanya berdasarkan fisik, namun juga lebih dari rasa empati dan tingkat perhatian dalam bentuk komunikasi interpersonal yang efektif antara tim medis dengan pasien. Salah satu proses penyembuhan melalui komunikasi interpersonal yang intensif antara tim medis dengan pasien, mengingat pada prinsipnya penyembuhan dan pengendalian penyakit pasien tergantung dari komunikasi interpersonal berupa saran, masukan dan empati yang diberikan oleh tim medis kepada pasien, Chatrine dan Tri



(2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan *literature riview* yaitu sesuai dengan metode yang telah ditentukan dalam tugas ini. Melalui analisis terhadap literatur yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kepemimpinan dan komunikasi terhadap tenaga kesehatan yang berdampak terhadap kondisi pasien serta memberikan penjelasan terkait Uptd Puskesmas Sipayung pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan dan solusi dalam proses penerapan. Metode penelitian *literature review* ini akan menguraikan langkah-langkah yang diambil dalam melakukan analisis literatur, seleksi sumber-sumber yang relevan, serta sintesis informasi yang dikemukakan.

Dalam studi kasus ini tujuan utama adalah untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan dan komunikasi terhadap tenaga kesehatan yang berdampak terhadap kondisi pasien serta memberikan penjelasan terkait Uptd Puskesmas Sipayung, serta solusi-solusi yang dapat diterapkan. Selanjutnya pencarian literatur menggunakan dua data base yaitu google dan google scholar untuk medapatkan jurnal yang diperoleh sehingga dapat memberikan hasil dan solusi dari permasalahan terkait.

Pada tahap pencarian artikel yang akan dimasukkan dalam *literature review*, kriteria meliputi penelitian yang berkaitan dengan pengaruh peran kepemimpinan terhadap dan komunikasi terhadap tenaga kesehatan yang berdampak terhadap kondisi pasien serta memberikan penjelasan terkait Uptd Puskesmas Sipayung, menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, jurnal dalam bentuk *full-text*, artikel dalam Bahasa Indonesia, serta menghindari artikel yang terduplikat. Jurnal yang memenuhi kriteria kemudian dianalisis dan dibandingkan satu sama lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari data jurnal yang telah dikumpulkan dapat dianalisis dan disimpulkan, permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh kepemimpinan dan komunikasi terhadap tenaga kesehatan uptd puskesmas sipayung. Berikut dilampirkan 15 jurnal berdasarkan table 1.

Tabel 1. pengaruh kepemimpinan dan komunikasi terhadap tenaga kesehatan UPTD Puskesmas Sipayung

No.	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ria Efkelin Mose	Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Perawat Di Ruang Perawatan Kelas Iii Rumah Sakit Husada Jakarta	Hasil analisis penelitian sederhana menunjukkan bahwa kontribusi kepemimpinan dianggap penting dan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja perawat yaitu sebesar 91.3%, sedangkan sisanya sebesar 8.7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kepemimpinan yang tepat bagi institusi pelayanan kesehatan diharapkan mampu meningkatkan kinerja perawat sehingga pelayanan kesehatan dapat diberikan dengan optimal.



5. [Desy Resfita]

Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Terhadap Tenaga Kesehatan UPTD Puskesmas Sipayung

2.	Sri Mulyatiningsih dan Usman Sasyari	Gaya Kepemimpinan Yang Efektif Dalam Meningkatkan Keselamatan Pasien	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan keselamatan pasien adalah gaya kepemimpinan transformasional. Kesimpulan Gaya kepemimpinan transformasional berkontribusi positif untuk iklim keselamatan.
3.	Ni Putu Depi Yulia Peramesti & Dedi Kusmana	Kepemimpinan Ideal Pada Era Generasi Milenial	Pada era generasi milenial, pemerintahan yang efektif akan terwujud apabila para pemimpin dapat memenuhi kualifikasi-kualifikasi sebagai pemimpin yang kredibel, mempunyai kemampuan, intelektual, dan visi yang jauh kedepan. Namun pemimpin yang baik juga harus memiliki integritas, kejujuran, dan kesetiaan pada kepentingan rakyat. Kepemimpinan milenial perlu mendukung kemandirian dan jiwa entrepreneurship generasi milenial. Membangun bangsa harus memiliki fondasi utama yakni kemandirian dan entrepreneurship.
4.	Solehudin, Muhammad Hadi, Suhendar Sulaeman, Tri Kurniati, Nursalam	Efek Kepemimpinan Transformasional Pada Kinerja Perawat	Hasil penelitian didapatkan bahwa nilai p value $0,001 < 0,05$ pada setiap pengukuran, Nilai perbedaan rata-rata dari pengukuran pertama sampai ketiga 6,55. Maka disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional mempengaruhi kinerja perawat. Kesimpulan penelitian bahwa kepemimpinan transformasional kepala ruangan dapat meningkatkan kinerja perawat pelaksana secara signifikan dengan p value 0,001. Sehingga intervensi yang dilakukan kepada kepala ruangan mempengaruhi nilai kinerja perawat pelaksana.
5.	Muhammad Khairul Fikri, Ichsan Rizany, Herry Setiawan	Hubungan Motivasi Kerja dengan Kepuasan Kerja Perawat pada Masa Pandemi COVID-19 di Rawat Inap	Hasil penelitian didapatkan terdapat hubungan yang positif antara motivasi kerja dengan kepuasan kerja perawat pada masa pandemi COVID-19 ($p\ value = 0,0001 < 0,05; r = 570$). Motivasi kerja perawat dapat mempengaruhi kepuasan kerja perawat pada masa pandemi COVID-19. Nilai motivasi kerja dan kepuasan kerja perawat pada masa pandemi COVID-19 masih perlu ditingkatkan, terutama kepuasan kerja yang masih dibawah standar minimum kepuasan kerja. Motivasi kerja yang baik dapat meningkatkan kepuasan kerja perawat pada masa pandemi COVID-19.



6. [Desy Resfita]

Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Terhadap Tenaga Kesehatan UPTD Puskesmas Sipayung

6.	Hamsal dan Raden Lestari Ganarsih	Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Dan Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Tenaga Medis UPTD Puskesmas Batang Gansal Kab. Indragiri Hulu	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja sedangkan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja sedangkan lingkungan kerja dapat memediasi beban kerja terhadap kinerja pada tenaga medis, UPTD Puskesmas Batang Gansal Kab. Indragiri Hulu.
7.	Darwin Navis, Suhendar Sulaeman, Ghofur	Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi Tenaga Kesehatan, Sarana	Uji statistik menunjukan bahwa variabel yang berpengaruh secara langsung terhadap kepuasan pasien (nilai <i>sig.</i> < 0,05) adalah : kepemimpinan, kompetensi, sarana prasaran dan mutu pelayanan.
	Ahmad, Siti Hamidah Rustiana	Prasarana Terhadap Mutu Pelayanan Serta Dampaknya Pada Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Leuwisadeng.	Sedangkan faktor yang berpengaruh terhadap mutu pelayanan adalah sarana prasarana. Sedangkan variabel yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kepuasan adalah kepemimpinan, kompetensi dan sarana prasarana.
8.	Jumhur Salam, Muhammad Ikhtiar, Nurhayani	Hubungan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo	Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa, tenaga kesehatan yang diberi dukungan yang tinggi dan terjadi komunikasi dua arah antara pimpinan dan tenaga kesehatan dalam pemecahan masalah, maka kinerja tenaga kesehatan akan lebih baik. Hal ini sesuai dengan keadaan tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Wara Selatan yang sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan yaitu S1 sebanyak 37 orang (61.6%) yang masih memerlukan dukungan yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan keadaan seperti ini, mengakibatkan bawahan termotivasi untuk bertindak lebih baik dalam bekerja yang pada akhirnya akan menyebabkan kinerja tenaga kesehatan menjadi baik.



7. [Desy Resfita]

Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Terhadap Tenaga Kesehatan UPTD Puskesmas Sipayung

9.	Budi Hartono, Suhendar Sulaeman, Inna Nopianna, Komala Sari	Pengaruh Sistem Remunerasi Terhadap Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perawat di RS Paru Gunawan Tahun 2018	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara sistem remunerasi terhadap motivasi, kepuasan pelayanan dan juga kinerja perawat. Terbukti hasil dari aplikasi Smart Partial Least Square telah menunjukkan kepada kita semua hasil indikator >0,6 dengan nilai korelasi mendekati 1 dan uji validitas masing-masing indikator memberikan hasil valid >0,7
10.	Putri Levina Maria De Haan Hendro J.Bitjuni Rina Kundre	Gaya Kepemimpinan Dengan Motivasi Kerja Perawat Di Rumah Sakit Jiwa	Penelitian ini peneliti menggunakan desain <i>cross sectional</i> . Penelitian diperoleh dengan menggunakan uji <i>chi square</i> dan melihat hasil <i>pearson chi square</i> dengan bantuan program komputer menghasilkan nilai p 0,000 ($p \leq 0,05$).
11.	Maria Hariyati Oktaviani1, Bambang Edi Warsito2	Hubungan Pengetahuan Kepemimpinan Dengan Motivasi Perawat Dalam Hal Penugasan Dan Pelatihan Di Rumah Sakit	Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa jurnal, yakni motivasi yang memberikan pengaruh dengan kinerja perawat terkhususnya dalam hal pekerjaan, menunjukkan bahwa adanya kesamaan dalam hal pengaruh hubungan pengetahuan kepemimpinan dengan motivasi perawat rendah dalam hal penugasan dan pelatihan. Kurangnya motivasi dalam hal penugasan dan pelatihan yang dapat menimbulkan minimnya pengetahuan perawat dalam hal pelayanan kesehatan.
12.	Chatrine Virginia Tamara, Tri Niswati Utami, Nur Aini	Analisis Pengaruh Komunikasi Tenaga Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Klinik Pratama Siti Rahmah Tanjung Morawa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi tenaga kesehatan baik, dan merasa puas tetapi masih jauh dari standar pelayanan minimal rumah sakit. Komunikasi tenaga kesehatan berpengaruh terhadap kepuasan pasien rawat jalan di Klinik Pratama Siti Rahmah dengan kekuatan sedang dan arahnya positif yang berarti jika komunikasi tenaga kesehatan meningkat maka kepuasan pasien rawat jalan juga meningkat. Nilai kepuasan pasien rawat jalan pada komunikasi tenaga kesehatan rendah, masih banyak pasien rawat jalan yang merasa tidak puas terhadap komunikasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan.



8. [Desy Resfita]

Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Terhadap Tenaga Kesehatan UPTD Puskesmas Sipayung

13.	Irma Dewi Asri dan Budi Hartono	Peran Kepemimpinan Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia: <i>Literature Review</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi dan kualitas SDM. Dalam setiap konteks, peran kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan transformasi positif, baik dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, maupun kinerja organisasi secara menyeluruh.
14.	Helmy Kahar Achmad, Wahidin, Halim	Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Wotu Kabupaten Luwu Timur	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi terapeutik ditinjau dari aspek keterbukaan, empati, sifat mendukung perawat, sikap positif perawat dan kesetaraan antara perawat dan pasien dengan kepuasan pasien rawat inap di Puskesmas Wotu. Puskesmas Wotu dapat meningkatkan kepuasan pasien dengan menambah keterampilan para perawat di instalasi rawat inap Puskesmas Wotu.
15.	Mohammad Syarif, Hidayatullah Husnul Khotimah, Setyo Adi Nugroho	Hubungan Komunikasi Terapeutik Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Puskesmas Tapen Kabupaten Bondowoso	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hubungan antara Komunikasi Terapeutik Perawat dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Tapen Kabupaten Bondowoso, Hubungan yang signifikan antara komunikasi terapeutik dengan kepuasan pasien rawat inap Tingkat Hubungan Komunikasi Terapeutik dengan Kepuasan Pasien, Ada kekuatan hubungan yang sangat besar.

Kepemimpinan dalam tantangan kedepannya sangat berpengaruh terhadap proses yang krusial dalam mengarahkan perjalanan suatu entitas ke arah tujuan jangka panjangnya. Namun, proses ini tidak selalu berjalan mulus, melainkan dihadapkan pada sejumlah tantangan yang kompleks. Artikel ini akan membahas secara mendalam tantangan-tantangan yang sering muncul dalam penerapan, untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dalam penerapan pengaruh kepemimpinan dan komunikasi terhadap tenaga kesehatan UPTD Puskesmas Sipayung.

A. Hubungan antara kepemimpinan dengan kinerja

Kepemimpinan berhubungan dengan kinerja yang artinya dalam mencapai kinerja atau tujuan dari suatu organisasi pastinya harus memiliki kepemimpinan yang dimana pemimpin harus mempengaruhi bawahannya untuk mencapai tujuan dari organisasi sehingga dapat tercipta suatu hasil kinerja yang baik dan memiliki standar yang baik pula. Selain itu, kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja tenaga di Puskesmas, bahwa semakin tegas kepemimpinan maka akan meningkatkan kinerja. Begitu juga sebaliknya apabila kepemimpinan kurang tegas maka kinerja tenaga magang akan semakin rendah.

Hasil dari penelitian sebelumnya mengatakan dalam organisasi kesehatan, kepemimpinan yang baik merupakan hal yang sangat penting bahkan kritikan bagi keberhasilan organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pimpinan Puskesmas telah mengimplementasikan fungsi kepemimpinan dengan baik. Pimpinan telah melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan yang meliputi fungsi pengambil keputusan,

E-ISSN



fungsi instrutif, fungsi konsulatif, fungsi partisipasi serta fungsi pengendalian walaupun fungsi pengendalian dan instruktif belum sepenuhnya dilaksanakan secara maksimal . Hal ini sama dengan teori yang menyatakan teori kepemimpinan merupakan penggeneralisasian suatu perilaku pemimpin dan konsep-konsep kepemimpinannya, dengan menonjolkan latar belakang historis, sebab-sebab timbulnya kepemimpinan, persyaratan pemimpin, sifat utama pemimpin, tugas pokok dan fungsinya serta etika profesi kepemimpinan.

B. Hubungan komunikasi dengan kinerja

Keberhasilan kinerja sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah komunikasi. Sejalan dengan teori yang menyatakan bagi pemimpin komunikasi adalah menyangkut koneksi dan inspirasi, bukan sekedar transmisi informasi. Ini merupakan tantangan keterampilan kepemimpinan karena mudah untuk dikatakan tetapi tidak mudah untuk melakukan. Komunikasi adalah proses pemindahan suatu informasi, ide, pengertian dari seseorang kepada orang lain dengan harapan orang lain tersebut dapat menginterpretasikannya sesuai dengan tujuan yang dimaksud. Kepemimpinan, komunikasi, dan lingkungan kerja dengan kinerja pegawai sangatlah berhubungan karena komunikasi yang baik dari seorang pemimpin sangatlah berpengaruh kuat terhadap kinerja pegawai.

Sejalan dengan teori yang menyatakan para manajer harus mengetahui kekurangan dan masalah yang dihadapi pegawai dan cara mengatasinya. Untuk memastikannya, para manajer perlu berkomunikasi secara intens dengan pegawai. Komunikasi sangat penting untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Komunikasi sebagai proses yang digunakan untuk mentransfer informasi serta mempengaruhi dari satu pihak ke pihak lain. Dampak dari komunikasi adalah bahwa mereka menjadi tahu akan misi dan visi dari perusahaan tempat mereka bekerja, karyawan yang tahu dan memahami misi dari perusahaan. Sejalan dengan teori yang menyatakan tujuan dan manfaat dari komunikasi adalah sebagai sarana untuk: meningkatkan kemampuan manajerial dan hubungan sosial; menyampaikan atau menerima informasi; menyampaikan dan menjawab pertanyaan; mengubah perilaku melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan; mengubah keadaan sosial; saran untuk menyampaikan perintah, pengarahan, pengendalian, pengkoordinasian, pengambilan keputusan, negosiasi, dan pelaporan.

Komunikasi antar tenaga kesehatan maupun dengan pimpinan mayoritas cukup baik. Setiap hari puskesmas selalu melakukan apel pagi untuk mengevaluasi maupun memberikan segala bentuk informasi kepada seluruh pegawai di puskesmas. Sesama tenaga kesehatan pun mereka saling berkomunikasi dengan baik, memberikan informasi maupun saran agar lebih baik lagi dalam tugasnya. Komunikasi sangat berkaitan erat dengan kinerja perawat dan komunikasi dengan cara pengarahan dan evaluasi perlu untuk dilakukan sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya mengatakan komunikasi yang baik dapat menyelesaikan tugas yang ada secara baik dan benar.

A. Hubungan perawat dan pasien dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap di Puskesmas Sipayung

Perawat di Puskesmas Sipayung bersikap adil ketika melakukan pemeriksaan, maka pasien yang berada di ruangan pemeriksaan tidak tegang karena pasien melihat perawat memberikan pelayanan yang baik dengan pasien-pasien sebelumnya. Perawat dalam melakukan pemeriksaan menjelaskan dengan kata-kata yang mudah dipahami,



dengan lebih menyederhanakan bahasanya agar dapat di mengerti pasien dari berbagai golongan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sipayung tentang hubungan komunikasi terapeutik dengan kepuasan pasien ruang rawat inap, diperoleh hasil bahwa aspek keterbukaan (*openess*), empati (*emphaty*), sifat mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*) dan kesetaraan (*equality*) memiliki hubungan dengan kepuasan pasien rawat inap di Puskesmas Sipayung. Namun, masalah yang dihadapi oleh Puskesmas Sipayung adalah meskipun petugas kesehatan telah berupaya dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya dalam hal komunikasi serta kepuasan pasien, tetapi belum ada pedoman internal tentang komunikasi terapeutik yang dibuat agar peningkatan mutu pelayanan berjalan secara sistematis dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari berbagai jurnal yang dijadikan refrensi, perlu adanya pembenahan dari segi aspek kepemimpinan dan komunikasi terhadap tenaga kesehatan yang berpengaruh terhadap pasien dalam memberikan pelayanan yang prima sehingga hubungan yang signifikan antara kepemimpinan dan komunikasi dengan kinerja untuk meningkatkan mutu dan kualitas tenaga kesehatan. kepemimpinan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perawat. Jika gaya kepemimpinan mengalami peningkatan maka kinerja perawat akan meningkat, kontribusi kepemimpinan terhadap kinerja perawat yang baik senantiasa menjaga pengaruh positif kepemimpinan yang telah menunjukkan pengaruh baik terhadap kinerja perawat dengan mendelegasikan tugas kepada perawat tanpa membeda-bedakan dan dalam melaksanakan tugas selalu berkoordinasi dengan unit yang lain, atau bahkan dapat di tingkatan lagi dengan cara meningkatkan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan, dan hendaknya pimpinan memperhatikan faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi semangat kerja perawat. Kepemimpinan yang efektif memiliki potensi untuk menginspirasi, memotivasi, dan memimpin menuju keberhasilan dan peningkatan kualitas dalam berbagai konteks. Komunikasi ditinjau dari aspek keterbukaan (*openess*), empati (*emphaty*), sifat mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*) dan kesetaraan (*equality*) antara perawat dan pasien dengan kepuasan pasien ruang rawat inap di Puskesmas. Puskesmas sipayung diharapkan terus meningkatkan kinerja dalam aspek pelayanan hubungan komunikasi terhadap kepuasan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Mose, R.E. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Perawat di Ruang Perawatan Kelas III Rumah Sakit Husada Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*. Vol 4 No 1.
- Mulyatiningsih, S & Sasyari, U (2021). Gaya Kepemimpinan yang Efektif Dalam Meningkatkan Keselamatan Pasien. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik (JIKA)* Vol.4 No 1.
- Depi, N.P., Peramesti, Y & Dedi Kusmana, D. (2018). Kepemimpinan Ideal Pada Era Generasi Milenial. *Jurnal Manajemen Pemerintahan*. Vol. 10 No. 1: 73 – 84.
- Solehudin, S., Hadi, M., Sulaeman, S., Kurniati, T., & Nursalam, N. (2022). Efek Kepemimpinan Transformasional Pada Kinerja Perawat. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*, Vol 5 No 1.
- Fikri, M. K., Rizany, I., & Setiawan, H. (2022) Hubungan Motivasi Kerja dengan Kepuasan Kerja



11. [Desy Resfita]

Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Terhadap Tenaga Kesehatan UPTD Puskesmas Sipayung

Perawat pada Masa Pandemi COVID-19 di Rawat Inap. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*, Vol 5 No 1.

Hamsal & Ganarsih, R. L. (2023) Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Dan Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Tenaga Medis UPTD Puskesmas Batang Gansal Kab. Indragiri Hulu. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol 4 No 6.

1Darwin Navis, 2Suhendar Sulaeman, 3Ghofur Ahmad, 4 Siti Hamidah Rustiana (Juli 2020) Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi Tenaga Kesehatan, Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pelayanan Serta Dampaknya Pada Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Leuwisadeng. *Muhammadiyah Public Health Journal*, Vol 1 No 1.

Salam, J., Ikhtiar, M., & Nurhayani (2013). Hubungan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo. *Jurnal AKK*, Vol 2 No 2, hal 29-34.

Hartono, B., Sulaeman, S., Nopianna, I., & Sari, K., 4 (2019). Pengaruh Sistem Remunerasi Terhadap Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perawat di RS Paru Gunawan Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, Vol 4 No 2.

Haan, P. L. de M., Bitjuni, H. J., & Kundre, R. (2019) Gaya Kepemimpinan Dengan Motivasi Kerja Perawat Di Rumah Sakit Jiwa. *Jurnal Keperawatan (JKp)*, Volume 7 Nomor 2.

Oktaviani, M. H., & Warsito, B. E. (2018) Hubungan Pengetahuan Kepemimpinan Dengan Motivasi Perawat Dalam Hal Penugasan Dan Pelatihan Di Rumah Sakit. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*, Vol 1 No 2.

Tamara, C. V., Utami, T. N., & Aini, N. (2021) Analisis Pengaruh Komunikasi Tenaga Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Klinik Pratama Siti Rahmah Tanjung Morawa. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, Vol 3 No 2.

Asri, I. D., & Hartono. B. (2023) Peran Kepemimpinan Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia: *Literature Review*. *Komunika: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, Volume 1 Issue 1, Pages 65-71.

Achmad, H. K., Wahidin, & Halim (2019). Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Wotu Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Administrasi Negara*, Volume 25 Nomor 2.

Hidayatullah, M. S., Khotimah, H., & Nugroho, S. A., (2020) Hubungan Komunikasi Terapeuti Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Puskesmas Tapen Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, Volume 8, Nomor 1.

E-ISSN

